

ABSTRACT

Clinical trials indicate that many complications of acute myocardial infarction occur in the patients who have multiple risk factors. The aim of this study is to know contributions of myocardial infarction risk factors to developed of complications in the myocardial infarction events.

The subjects are all acute myocardial infarction patients who get treatment in PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta from 1 January 2004 until 31 December 2004. The study use data from medical record to found risk factors (include age, blood pressure, blood sugar levels, blood cholesterol levels, and sex) and complications incident (include acute lung edema, cardiogenic shock, pericarditis, tromboembolus, rupture myocardium and arritmia). The data collected and estimated than were analyzed with chi square test.

The result showed that 11.59% from all patient get arritmia, 4.35% get tromboembolus, 4.35% get cardiogenic shock, 1.45% get rupture myocardium, 2.90% get acute lung edema, 0% get pericarditis. But no one risk factors of acute myocardial infarction (age, blood pressure, blood sugar levels, blood cholesterol levels, and sex) are significantly influent all complications event ($p > 0.005$). This result indicated that no relationship between risk factors that patient have when they get acute myocardial infarction and complications event when patient get treatment in hospital.

Key words : acute myocardial infarction, risk factors, complications

INTISARI

Beberapa penelitian klinis mengindikasikan bahwa sejumlah komplikasi infark miokard akut terjadi pada pasien yang mempunyai beberapa factor resiko. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh factor resiko tersebut dalam mempengaruhi kejadian komplikasi pada pasien infark miokard akut.

Subjek penelitian adalah seluruh pasien infark miokard akut yang dirawat di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari 1 Januari 2004 sampai 31 Desember 2004. Penelitian menggunakan data dari rekam medis untuk mencari karakteristik pasien yang menjadi factor resiko (usia, tekanan darah, kadar gula darah, kadar kolesterol darah, dan jenis kelamin) dan kejadian komplikasi (edema paru akut, syok kardiogenik, pericarditis, tromboembolus, ruptur miokardium, dan aritmia jantung). Data dikumpulkan dan diamati untuk kemudian dianalisis dengan tes chi-square.

Hasilnya terlihat bahwa 11.59% dari total pasien infark miokard akut mengalami aritmia, 4.35% mengalami tromboembolus, 4.35% mengalami cardiogenic shock, 1.45% mengalami ruptur myocardium, 2.90% mengalami edema paru akut, dan tidak seorangpun yang mengalami pericarditis. Tapi tidak satupun factor resiko infark miokard akut (usia, tekanan darah, kadar gula darah, kadar kolesterol darah, dan jenis kelamin) yang terbukti secara signifikan mempengaruhi seluruh kejadian komplikasi tersebut ($p > 0.05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara factor resiko terjadinya infark miokard akut yang dipunyai pasien dengan terjadinya komplikasi saat pasien dirawat di rumah sakit.

Kata kunci : infark miokard akut, factor resiko, komplikasi